



Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

Suryani*, Nadia

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Untuk menanggulangi rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi maka diperlukannya pemberian edukasi gizi terhadap ibu selama hamil agar ibu terhindar dari kekurangan gizi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video animasi tentang pengetahuan gizi ibu hamil terhadap pengetahuan gizi ibu selama hamil di puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian cross sectional dan desain one group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar dengan LILA ≤ 23.5 cm dan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling sebanyak 30 responden. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari s/d September 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner menggunakan google form dan intervensi yang dilakukan adalah pemberian penyuluhan media video gizi terhadap pengetahuan gizi ibu selama hamil. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dan uji statistik yang digunakan adalah Wilcoxon dengan p-value ≤ 0.05 . Hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 29 (97%) responden memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan video animasi dan 30 (100%) responden memiliki pengetahuan baik setelah diberikan video animasi gizi ibu hamil. Ada pengaruh media video animasi gizi ibu hamil terhadap pengetahuan gizi ibu selama hamil di puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Berdasarkan penelitian ini media video animasi gizi ibu hamil terhadap pengetahuan gizi ibu selama hamil di puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Kata Kunci: Gizi; Ibu Hamil; Pengetahuan; Video Animasi

ABSTRACT

To overcome the low knowledge of mothers about nutrition, it is necessary to provide nutrition education to mothers during pregnancy so that mothers avoid malnutrition. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of animated video media on knowledge of pregnant women's nutrition on knowledge of maternal nutrition during pregnancy at the Kenali Besar Public Health Center, Jambi City. This research is a type of cross sectional research and one group pretest-posttest design. The population of this study were pregnant women at the Kenali Besar Public Health Center with LILA 23.5 cm and the sampling technique was a total sampling of 30 respondents. This research was conducted from January to September 2021. Data collection was carried out by filling out a questionnaire using a google form and the intervention carried out was providing nutrition video media counseling on maternal nutrition knowledge during pregnancy. Data processing in this study used univariate and bivariate analysis and the statistical test used was Wilcoxon with p-value 0.05. The results of this study showed that 29 (97%) respondents had less knowledge before being given animated videos and 30 (100%) respondents had good knowledge after being given animated nutrition videos for pregnant women. There is an influence of animated video media on nutrition of pregnant women on knowledge of maternal nutrition during pregnancy at the Kenali Besar Public Health Center, Jambi City. Based on this research, animated video media of pregnant women's nutrition on knowledge of maternal nutrition during pregnancy at the Kenali Besar Public Health Center, Jambi City.

Keywords: Nutrition; Pregnant mother; Knowledge; Animated Videos

Koresponden:

Nama : Suryani

Alamat : Jl. Prof DR GA Siwabessy No.42, Buluran Kenali, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122

No. Hp : +62 853-6738-7165

e-mail : suryanipoltekkes3@gmail.com

PENDAHULUAN

Berbagai hasil kajian di Indonesia telah mengakui pentingnya peran seorang ibu dalam membentuk sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Pengaruh ibu terhadap kehidupan seorang anak telah dimulai selama hamil, selama masa bayi dan berlanjut terus sampai anak memasuki usia sekolah. Pada waktu hamil gizi sangat penting untuk pertumbuhan janin yang dikandung. Gizi ibu hamil yang baik diperlukan agar pertumbuhan janin berjalan pesat dan tidak mengalami hambatan [1].

Kehamilan memerlukan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah besar daripada yang dibutuhkan orang dewasa normal karena pada masa hamil pemenuhan status gizi untuk ibu sendiri dan untuk perkembangan bayi yang dikandungnya. Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya [2,3].

Rendahnya status gizi ibu hamil dapat disebabkan oleh kebiasaan pola makan dan pandangan wanita terhadap makanan, status ekonomi, pengetahuan zat gizi dalam makanan, status kesehatan, aktivitas, suhu lingkungan, berat badan, dan umur [4]. Sebagian besar masalah gizi yang terjadi di dunia adalah gizi kurang yang utamanya disebabkan karena kurang makan. Penyebab utama kurang makan, terutama pada anak dan ibu adalah kemiskinan, tidak ada makanan, sakit yang berulang, kebiasaan praktik pemberian makanan yang kurang tepat, dan kurang perawatan dan kebersihan [5]. Permasalahan gizi yang sering dijumpai pada ibu hamil adalah kekurangan energi kronis, anemia gizi besi, obesitas atau kelebihan berat badan, diabetes melitus, dan hipertensi. Kekurangan asupan gizi pada trimester pertama dikaitkan dengan tingginya kejadian bayi lahir prematur, kematian janin, dan kelainan pada sistem saraf pusat bayi. Kekurangan energi yang terjadi pada trimester kedua dan ketiga dapat menghambat pertumbuhan janin atau bayi tidak berkembang sesuai usia kehamilan [6,7].

Dampak kekurangan gizi yang akan terjadi pada ibu antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi, sedangkan dampak kekurangan gizi terhadap janin dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), dan lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) [8],[9].

Tingkat pendidikan sangat memengaruhi kemampuan penerimaan informasi gizi, jika semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah menerima dan menerapkan informasi gizi dibandingkan dengan pendidikan yang lebih rendah sehingga diharapkan dapat menimbulkan perilaku dan gaya hidup yang sesuai dengan informasi gizi dan kesehatan. Tingkat pendidikan seseorang juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuannya, dengan adanya pengetahuan tentang zat gizi maka seseorang dengan mudah mengetahui status gizi mereka dan dapat melakukan perbaikan gizi pada individu maupun masyarakat. Disamping itu, pengetahuan gizi akan memberikan sumbangan pengertian tentang apa yang kita makan, mengapa kita makan, dan bagaimana hubungan makanan dengan kesehatan [10,11].

Pengetahuan gizi merupakan salah satu faktor yang merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana tingkat pengetahuan gizi akan mempengaruhi dalam pemilihan bahan makanan yang tepat, beragam, seimbang, serta tidak menimbulkan penyakit. Rendahnya tingkat pengetahuan gizi pada saat kehamilan atau kelainan-kelainan pada saat kehamilan yang kurang diperhatikan yang pada akhirnya dapat menyebabkan resiko yang tidak diinginkan. Akibat dari rendahnya pengetahuan dari ibu hamil tidak jarang banyak menimbulkan adanya kematian baik pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan atau bahkan kedua-duanya [12].

Penilaian status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Penilaian status gizi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, secara langsung dan tidak langsung [13].

Status gizi ibu hamil akan berpengaruh terhadap ibu maupun janin. LILA menunjukkan status nutrisi ibu hamil. LILA < 23,5 cm menunjukkan status nutrisi ibu hamil kurang dan harus mendapatkan penanganan agar tidak terjadi komplikasi pada janin

Pengetahuan tentang gizi tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif. Media diartikan sebagai segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi [14].

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan kekurangan energi kronik merupakan salah satu fokus perhatian dan menjadi salah satu indikator kinerja program Kementerian Kesehatan, karena berdasarkan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat tahun 2017, indikator persentase ibu hamil kekurangan energi kronis diharapkan turun sebesar 1.5% setiap tahunnya dan di akhir periode pada tahun 2019, maksimal ibu hamil dengan risiko kekurangan energi kronis adalah sebesar 18.2%. Berdasarkan lingkaran lengan atas <23.3 cm pada ibu hamil semua umur sebesar 17.3%. Provinsi prevalensi tertinggi terdapat di Nusa Tenggara Timur 36.8%, sedangkan prevalensi terendah terdapat di Kalimantan Utara 1.7%. Provinsi Jambi sendiri tercatat angka kejadian KEK sebanyak 15.9% [15].

Berdasarkan data yang telah didapatkan di Dinas Kesehatan Kota Jambi, menyatakan bahwa angka sasaran ibu hamil tertinggi di Kota Jambi tahun 2020 adalah Puskesmas Kenali Besar sebesar 1.102 ibu hamil. Cakupan ibu hamil dengan LILA kurang dari 23.5 cm terbanyak di kota Jambi tahun 2020 terdapat pada Puskesmas Pal V sebanyak 77 ibu dan yang terendah terdapat pada Puskesmas Koni sebanyak 1 ibu, sementara itu diurutkan kelima terdapat pada Puskesmas Kenali Besar memiliki cakupan ibu hamil dengan LILA kurang dari 23.5 cm sebanyak 40 ibu.

Kemudian data yang telah didapatkan dari Puskesmas Kenali Besar bahwa kunjungan ibu hamil dari bulan Maret-April 2021 sebesar 402 ibu hamil dan data ibu yang memiliki LILA kurang dari 23.5 cm sebanyak 30 ibu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Media Video Animasi tentang Gizi Ibu Hamil terhadap Pengetahuan di Puskesmas Kenali Besar

METODE

Jenis penelitian pre eskperimental ini menggunakan desain one group pretest-posttest, yang dilakukan di wilayah Kenali Besar Kota Jambi pada bulan Januari – September 2021 yang melibatkan ibu hamil dengan LILA ≤ 23,5 cm di Puskesmas Kenali Besar. Kriteria sampel seperti ibu yang dapat berkomunikasi melalui aplikasi whatsapp, seluruh ibu hamil yang memiliki ukuran LILA ≤ 23,5 cm, ibu yang memiliki keluhan kesulitan dalam mengkonsumsi makanan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi sedangkan dependen variabelnya adalah edukasi video animasi. Variabel pengetahuan diukur menggunakan kuesioner sebanyak 15 item pertanyaan. Pengetahuan ibu hamil diukur sebelum diberi edukasi dan setelah diberi edukasi. Setelah diberikan izin oleh pihak kampus dan puskesmas tempat penelitian, maka penelitian akan melakukan observasi di Poli KIA Puskesmas Kenali Besar, lalu bila ditemukan ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi maka ibu tersebut akan diberikan link google form untuk melakukan pengisian kuesioner terkait pengaruh media video animasi tentang gizi ibu hamil terhadap pengetahuan.

Data disajikan sebagai angka atau persentase untuk variabel kategoris. Data kontinu dinyatakan sebagai mean ± standar deviasi (SD), atau median dengan Interquartile Range (IQR). Uji Wilcoxon dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan proporsi atau persentase yang signifikan antara dua kelompok pada jenis data non parametrik. Hasil tes dengan p-value (p)<0.05 dianggap signifikan. Analisis statistik dilakukan dengan

menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.

HASIL

Variabel Karakteristik responden dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini:

a. Karakteristik Responden

Distribusi responden menurut Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, Pola Asuh, dan Status Gizi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, Pola Asuh, dan Status Gizi

Variabel	Jumlah	Persentase %
Usia		
21-31 tahun	19	63.3
32-42 tahun	11	36.7
Pekerjaan Ibu		
Bekerja	12	40
Tidak Bekerja	18	60
Pendidikan Ibu		
SMP	15	50
SMA	13	43.3
PT	2	6.7

Pada tabel 1 dapat diketahui dari 30 responden, terdapat 19 orang (63.3%) yang berusia 21-31 tahun, dominan responden tidak bekerja sebanyak 18 orang (60%) dan dominan pendidikan ibu adalah SMP sebanyak 15 orang (50%).

b. Pengetahuan sebelum diberikan video animasi tentang gizi ibu

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden tentang Pengaruh Video Animasi tentang Gizi Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Gizi Ibu selama Hamil sebelum diberikan intervensi

No.	Pernyataan	Distribusi			
		Tahu		Tidak Tahu	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Jumlah kunjungan yang dianjurkan dalam pemeriksaan kehamilan adalah 6 kali	11	36.7	19	36.7
2.	Salah satu ciri seorang ibu hamil kekurangan gizi adalah terdapat gigi berlubang dan posisi gigi tidak beraturan	17	56.7	13	43.3
3.	Sumber makan yang terdapat kandungan vitamin B ₆ adalah minyak jagung, kecambah gandum/beras, dan kedelai.	8	26.7	22	73.3

4.	Anjuran jumlah makan yang baik selama kehamilan sebanyak 3 kali.	5	16.7	25	83.3
5.	Prinsip pertama dalam gizi seimbang adalah mengkonsumsi aneka ragam pangan secara seimbang	5	16.7	25	83.3
6.	Salah satu akibat dari kekurangan gizi terhadap ibu adalah anemia (kekurangan darah)	9	30	21	70
7.	Manfaat positif kecukupan gizi saat persalinan adalah persalinan lancar sesuai waktunya	27	90	3	10
8.	Salah satu manfaat kecukupan gizi terhadap janin adalah bayi akan lahir dengan sehat	30	100	0	0
9.	Suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu, seperti mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit, disebut pola makan.	12	40	18	60
10.	Contoh jenis makanan yang mengandung protein nabati adalah kacang hijau.	12	40	18	60
11.	Waktu yang dianjurkan untuk ibu makan adalah pagi, siang, malam.	28	93.3	2	6.7
12.	Salah satu contoh jenis zat tenaga dalam makanan adalah beras.	10	33.3	20	66.7
13.	Berikut ini yang tidak termasuk kegunaan mengkonsumsi makanan pada ibu hamil adalah sebagai penghasil karbohidrat (seperti beras) dan protein (seperti daging sapi).	15	50	15	50
14.	Jenis makanan yang tepat untuk dikonsumsi ibu hamil sehari-hari adalah makanan pokok, sayur, lauk, buah, dan susu ibu hamil	27	90	3	10
15.	Makanan yang boleh dikonsumsi ibu hamil adalah makanan yang bergizi seimbang.	30	100	0	0

Pada Tabel 2 menunjukkan sebanyak 30 (100%) responden mengetahui makanan yang boleh dikonsumsi ibu hamil, sebanyak 28 (93.3%) responden mengetahui waktu yang dianjurkan untuk ibu makan, dan sebanyak 27 responden (90%) responden mengetahui jenis makanan yang tepat untuk dikonsumsi ibu hamil sehari-hari. Namun, sebanyak 25 (83.3%) responden tidak mengetahui prinsip pertama gizi seimbang, sebanyak 22 (73.3%) responden tidak mengetahui sumber makanan yang mengandung vitamin B6, dan sebanyak 20 (66.7%) responden tidak mengetahui contoh zat tenaga dalam makanan.

c. Pengetahuan sesudah diberikan video animasi tentang gizi ibu

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden tentang Pengaruh Video Animasi tentang Gizi Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Gizi Ibu selama Hamil sesudah diberikan intervensi

No.	Pernyataan	Distribusi			
		Tahu		Tidak Tahu	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Jumlah kunjungan yang dianjurkan dalam pemeriksaan kehamilan adalah 6 kali	28	93.3	2	6.7
2.	Salah satu ciri seorang ibu hamil kekurangan gizi adalah terdapat gigi berlubang dan posisi gigi tidak beraturan.	29	96.7	1	3.3
3.	Sumber makan yang terdapat kandungan vitamin B ₆ adalah minyak jagung, kecambah gandum/beras, dan kedelai.	29	96.7	1	3.3
4.	Anjuran jumlah makan yang baik selama kehamilan sebanyak 3 kali.	30	100	0	0
5.	Prinsip pertama dalam gizi seimbang adalah mengkonsumsi aneka ragam pangan secara seimbang	29	96.7	1	3.3
6.	Salah satu akibat dari kekurangan gizi terhadap ibu adalah anemia (kekurangan darah)	29	96.7	1	3.3
7.	Manfaat positif kecukupan gizi saat persalinan adalah persalinan tepat waktunya.	30	100	0	0
8.	Salah satu manfaat kecukupan gizi terhadap janin adalah bayi akan lahir dengan sehat	29	96.7	1	3.3
9.	Suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu, seperti mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit, disebut pola makan.	30	100	0	0
10.	Contoh jenis makanan yang mengandung protein nabati adalah kacang hijau	30	100	0	0
11.	Waktu yang dianjurkan untuk ibu makan adalah pagi, siang, dan malam.	30	100	0	0
12.	Salah satu contoh jenis zat tenaga dalam makanan adalah beras	30	100	0	0
13.	Berikut ini yang tidak termasuk kegunaan mengkonsumsi makanan pada ibu hamil adalah sebagai penghasil karbohidrat (seperti beras) dan protein (seperti daging sapi).	29	96.7	1	3.3
14.	Jenis makanan yang tepat untuk dikonsumsi ibu hamil sehari-hari adalah makanan pokok, sayur,	28	93.3	2	6.7

	lauk, buah, dan susu ibu hamil				
15.	Makanan yang boleh dikonsumsi ibu hamil adalah makanan yang bergizi seimbang.	30	100	0	0

Pada table 3 menunjukkan bahwa sebanyak 30 (100%) responden mengetahui contoh jenis makanan yang mengandung protein nabati, sebanyak 30 (100%) responden mengetahui manfaat positif kecukupan gizi saat persalinan, dan sebanyak 29 responden (96.7%) responden mengetahui ciri ibu kekurangan gizi. Namun, sebanyak 2 (6.7%) responden tidak mengetahui jumlah kunjungan yang dianjurkan dalam kehamilan, sebanyak 2 (6.7%) responden tidak mengetahui jenis makanan yang tepat untuk dikonsumsi ibu hamil sehari-hari, dan sebanyak 1 (3.3%) responden tidak mengetahui kegunaan mengkonsumsi makanan pada ibu hamil.

d. Pengaruh Media Video Animasi tentang Gizi Ibu Hamil terhadap Pengetahuan

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji Wilcoxon dengan menggunakan program analisis statistik dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Variabel	Median	Uji Wilcoxon
	Minimum-Maksimum	
Pengetahuan Sebelum Intervensi	8.50 (7-13)	0,000
Pengetahuan Setelah Intervensi	15.00 (12-15)	

Berdasarkan uji wilcoxon pada tabel 4 maka diperoleh nilai rata-rata frekuensi pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan video animasi pengetahuan gizi di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi tahun 2021. Nilai tengah dari pengetahuan ibu sebelum diberikan video animasi pengetahuan gizi adalah 8.50, dengan nilai minimum 7 dan nilai maksimum 13. Sedangkan hasil nilai tengah dari pengetahuan ibu setelah diberikan video animasi pengetahuan gizi adalah 15.00, dengan nilai minimum 12 dan nilai maksimum 15. Untuk nilai p value = 0.000 ($p < 0.05$), maka secara statistik terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan video animasi tentang gizi terhadap pengetahuan gizi selama ibu hamil.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Pengetahuan sebelum diberikan video animasi tentang gizi ibu hamil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan mayoritas responden berusia 26—35 tahun, mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA, mayoritas responden memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (IRT), mayoritas responden memiliki usia kandungan 1-20 minggu.

Dari gambaran pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum (*pre test*) diberikan intervensi melalui video animasi yaitu nilai minimum adalah 7 dan nilai maksimum pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan video animasi tentang gizi adalah 12. Rata-rata dari nilai pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media video animasi adalah 8.87.

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu hamil akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilaku ibu hamil tersebut. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup untuk janin yang dikandungnya [4].

Beberapa kelebihan media berbasis video adalah memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa [16].

Hasil penelitian ini sejalan dengan Azhari, [17], tentang Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Cermah dan Video Animasi terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Sarapan serta Konsumsi Buah dan Sayur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok ceramah maupun kelompok video. Perilaku konsumsi sayur kategori baik lebih besar pada kelompok video pada saat pre- test, begitupula pada peningkatannya, kelompok ceramah meningkat sebesar 11%, sedangkan kelompok video meningkat sebesar 25%. Hasil posttest, perilaku konsumsi buah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p > 0.05$) lebih baik kelompok yang diberikan edukasi dengan media video, konsumsi sayur terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok ceramah dan video ($p < 0.05$) dan frekuensi sarapan ($p < 0.05$) lebih baik kelompok yang diberikan edukasi dengan media video. Sedangkan hasil waktu sarapan, jenis sarapan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok ceramah dan video ($p > 0.05$).

Menurut asumsi penelitian pemberian informasi tentang pengetahuan gizi terhadap ibu hamil itu sangat penting karena kandungan gizi yang dimakan oleh ibu, kebiasaan makan ibu, dan pengetahuan ibu tentang gizi dapat berpengaruh untuk ibu dan janin yang sedang dikandung. Maka dari itu, ibu harus memiliki pengetahuan terhadap gizi agar ibu dapat mengontrol asupan makannya selama hamil, apa saja yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi selama hamil. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk memberikan edukasi pengetahuan gizi dengan ibu adalah dapat menggunakan video animasi yang umumnya akan cukup menarik perhatian ibu untuk mempelajari sesuatu hal.

2. Gambaran Pengetahuan setelah diberikan video animasi tentang gizi ibu hamil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan mayoritas responden berusia 26—35 tahun, mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA, mayoritas responden memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (IRT), mayoritas responden memiliki usia kandungan 1-20 minggu. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari gambaran pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi setelah (*post test*) diberikan media video animasi tentang gizi yaitu nilai minimal adalah 12, nilai maksimal adalah 15, dan rata-rata adalah 14.73.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga [18].

Video pembelajaran adalah serangkaian gambargambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau *disk* [19,20].

Hasil penelitian ini sejalan dengan Angelina, dkk, [21], tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan gizi seimbang pada balita sebelum dan sesudah pemberian media gambar bergerak dan pemberian media animasi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 (*p-value* 0.000). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media animasi lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi seimbang.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan data diatas pemberian video animasi cukup berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan gizi ibu. Sehingga ibu dapat mengetahui tentang gizi pada saat hamil dan apa saja yang dapat dikonsumsi selama hamil.

3. Pengaruh Media Video Animasi tentang Gizi Ibu Hamil terhadap Pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa didapatkan nilai rata-rata pada *pre-test* yaitu 8.87 sementara nilai pada *post-test* yaitu 14.78. Terjadinya peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui video animasi tentang gizi terhadap pengetahuan gizi ibu selama hamil dengan selisih 5.91. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0.000 ($p < 0.05$). Hasil uji statistik ini menunjukkan ada pengaruh video animasi tentang gizi ibu hamil terhadap pengetahuan gizi ibu selama hamil. Terjadinya peningkatan pengetahuan ini disebabkan karena media video animasi efektif dalam membuat imajinasi partisipan dan gampang diingat karena menampilkan suara dan gambar dalam video.

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makan yang dikonsumsi secara normal melalui proses pencernaan, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi [8].

Beberapa kekurangan video berbasis animasi yaitu jangkauan terbatas, sifat komunikasinya satu arah, gambaran relatif kecil, kadangkala terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetik [22,23].

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ardie, dkk, [24], tentang Pengaruh Video terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Seimbang pada siswa Kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang. Hasil ini menunjukkan penelitian yang dilakukan di SDN 016 Samarinda Seberang, pada saat diberikan perlakuan pendidikan kesehatan dengan media video dari hasil uji Wilcoxon Test mengenai gizi seimbang terhadap pengetahuan siswa kelas V mendapat hasil antara pretest dan posttest didapatkan data bahwa dari 48 responden terdapat 4 responden dengan pengetahuan rendah, 29 responden mempunyai pengetahuan yang lebih baik, serta terdapat 15 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan didapatkan nilai signifikan 0.000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kelompok eksperimen dengan memberikan intervensi media video tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan siswa kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah sebanyak 29 (97%) responden memiliki pengetahuan kurang tentang gizi ibu hamil sebelum diberikan video animasi, sebanyak 30 (100%) responden memiliki pengetahuan baik tentang gizi ibu hamil setelah diberikan video animasi. Adanya pengaruh media video animasi tentang gizi terhadap pengetahuan gizi ibu selama hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Video animasi tentang gizi ibu hamil diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dan diharapkan dapat menjadi upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan serta menambah informasi dan wawasan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Serta juga diharapkan pengetahuan gizi ibu selama hamil semakin baik.

REFERENSI

1. Syukur NA. Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Jurnal SKOLASTIK KEPERAWATAN. 2016;3(38):146–54.

2. Putri BDY, Herinawati H, Susilawati E. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*. 2021;1(3):155–61.
3. Susilawati E, Herinawati H, Permata AG, Suryani S. Pengaruh Ekie Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*. 2021;1(3):137–43.
4. Maryam S. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Salemba Medika; 2016. 93–95 p.
5. Hairunis MN, Rohmawati N, Ratnawati LY. Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Soromandi Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (Determinan Incidence of Stunting in Children Under Five Year at Puskesmas Soromandi Bima district of West Nusa Tenggara). *Pustaka Kesehatan*. 2016;4(2):323–9.
6. Serbesa ML, Iffa MT, Geleto M. Factors associated with malnutrition among pregnant women and lactating mothers in Miesso Health Center, Ethiopia. *European Journal of Midwifery*. 2019;3.
7. Kedir H, Berhane Y, Worku A. Magnitude and determinants of malnutrition among pregnant women in eastern E thiopia: evidence from rural, community- based setting. *Maternal & child nutrition*. 2016;12(1):51–63.
8. Rusilanti, Dahlia M, Dkk. Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2015. 24–28 p.
9. Desyibelew HD, Dadi AF. Burden and determinants of malnutrition among pregnant women in Africa: A systematic review and meta-analysis. *PloS one*. 2019;14(9):e0221712.
10. Getaneh T, Negesse A, Dessie G, Desta M, Assemie MA, Tigabu A. Predictors of malnutrition among pregnant women in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *Human Nutrition & Metabolism*. 2021;26:200131.
11. Cediel G, Perez E, Gaitán D, Sarmiento OL, Gonzalez L. Association of all forms of malnutrition and socioeconomic status, educational level and ethnicity in Colombian children and non-pregnant women. *Public Health Nutrition*. 2020;23(S1):s51–8.
12. Apriliani SL, Nikmawati EE, Yulia C. Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. 2019;8(2).
13. Supariasa I, Fajar I, Bakri I. Penilaian status gizi. EGC; 2017.
14. Haris VSD. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Makanan Bergizi, Seimbang dan Aman Bagi Siswa SD 08 Cilandak Barat Jakarta Selatan Tahun 2017. *Quality Jurnal Kesehatan*. 2018;1(1):38–42.
15. Kemenkes RI. Hasil utama RISKESDAS 2018 [Internet]. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2018. Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
16. Noviyanto TSH, Juanengsih N, Rosyidatun ES. Penggunaan media video animasi sistem pernapasan manusia untuk meningkatkan hasil belajar biologi. *Edusains*. 2015;7(1):57–63.
17. Azhari MA, Fayasari A. Pengaruh edukasi gizi dengan media ceramah dan video animasi terhadap pengetahuan sikap dan perilaku sarapan serta konsumsi sayur buah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. 2020;5(1):55–61.
18. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. 1st ed. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2016. 51 p.
19. Kristanto A. Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/Tv Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. UNS (Sebelas Maret University); 2011.

20. Putri A. Pengaruh promosi kesehatan melalui video terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada murid kelas IV dan V SDN Pondok Labu 05 Pagi Jakarta Selatan tahun 2017. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta; 2017.
21. Sari NP, Angelina R, Fauziah L. Pengaruh Edukasi melalui Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga tentang Pneumonia pada Balita. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*. 2019;2(2):69–76.
22. Rahayu D, Dewi O, Alamsyah A, Nurlisis N, Muryanto I. Efektivitas Penyuluhan dengan Media Video dan Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut Balita. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2021;7(3):316–22.
23. Suseno MR, Hamidiyanti BYF, Ningsih WA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare. *Jurnal Kebidanan*. 2021;10(2):59–69.
24. Ardie HF, Sunarti S. Pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang. *Borneo Student Research (BSR)*. 2019;1(1):284–9.